

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya di kelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai bila pembelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Pendidikan yang dilaksanakan di Negara Indonesia adalah pendidikan yang berlandaskan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan meningkatkan semangat kebangsaan agar menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan suatu negara.

Belajar adalah suatu proses. Artinya kegiatan belajar terjadi secara dinamis dan terus-menerus yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud dapat berupa pengetahuan (*knowledge*) atau perilaku (*behavior*).

Proses belajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan pembelajaran dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Ada kalanya proses penyampaian pesan ini

mengalami gangguan sehingga tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, terkadang pelajaran itu mudah dimengerti dan dipahami, terkadang sebaliknya sulit dimengerti dan sulit dipahami. Begitu juga dalam hal semangat belajar individu itu tinggi dan terkadang rendah.

Pembahasan mengenai pendidikan tidak terlepas dari masalah belajar sesuai dengan pendapat Haditono (2002) tujuan utama setiap sekolah dan pendidikan adalah keberhasilan anak didiknya dalam belajar yang dapat diketahui dari prestasi belajar. Lebih lanjut dikatakan belajar juga merupakan hasil dari pengalaman individu itu sendiri, hasil latihan maupun hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Arijo (2002) bahwa prestasi belajar adalah usaha-usaha yang dicapai seseorang melalui perbuatan belajar sehingga memperoleh hasil dalam bentuk tingkah laku yang nyata dan baru.

Pelajaran matematika adalah sebagai salah satu mata pelajaran disekolah yang merupakan mata pelajaran yang sangat berguna dan banyak memberi bantuan dalam berbagai keahlian dan kejuruan. Siswa yang mempelajari matematika dengan baik akan banyak mendapatkan keuntungan dan kemudahan dalam mata pelajaran yang lain maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pelajaran matematika, hasil belajar matematika disekolah relative rendah sehingga siswa gagal memperoleh nilai yang cukup atau baik hanya karena ketidak mengertian siswa terhadap materi yang disajikan, padahal bukan